



MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN

**Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan**

**TAHUN
2024**

KATA PENGANTAR

Pengelolaan kinerja adalah rangkaian kegiatan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengelolaan kinerja diharapkan terciptanya budaya kerja yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel untuk mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengelolaan kinerja lebih lanjut dipetakan kedalam sasaran kegiatan(SK) dan indikator kinerja utama (IKU) sebagai tolak ukur pencapaian keberhasilan kinerja.

Dalam rangka pengelolaan kinerja pendidikan kelautan dan perikanan maka Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran menetapkan sarana kegiatan dan indikator kinerja utama melalui penandatanganan Perjanjian Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2024 antara Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dengan Kepala Pusat Pendidikan KP. Perjanjian kinerja tersebut merupakan acuan dalam pengukuran capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran tahun 2024.

Sebagai instrumen dalam pengukuran kinerja tersebut maka disusunlah Manual IKU (Indikator Kinerja Utama) yaitu dokumen penjelasan mengenai IKU yang diperlukan untuk melakukan pengukuran kinerja. Hasil pengukuran kinerja tersebut akan menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan dan perencanaan kinerja tahun 2025.

Pangandaran, 4 Januari 2024

Direktur



Arpan Nasri Siregar

DAFTAR ISI

IKU 1.	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan	4
IKU 2	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan	7
IKU 3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran yang kompeten	10
IKU 4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Pangandaran	13
IKU 5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Pangandaran	16
IKU 6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Pangandaran	19
IKU 7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran	22
IKU 8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit)	25
IKU 9	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Pangandaran (%)	28
IKU 10	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran	31
IKU 11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	36
IKU 12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran	39
IKU 13	Persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	43
IKU 14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	47
IKU 15	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Pangandaran (%)	51
IKU 16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	54
IKU 17	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Pangandaran	60

1

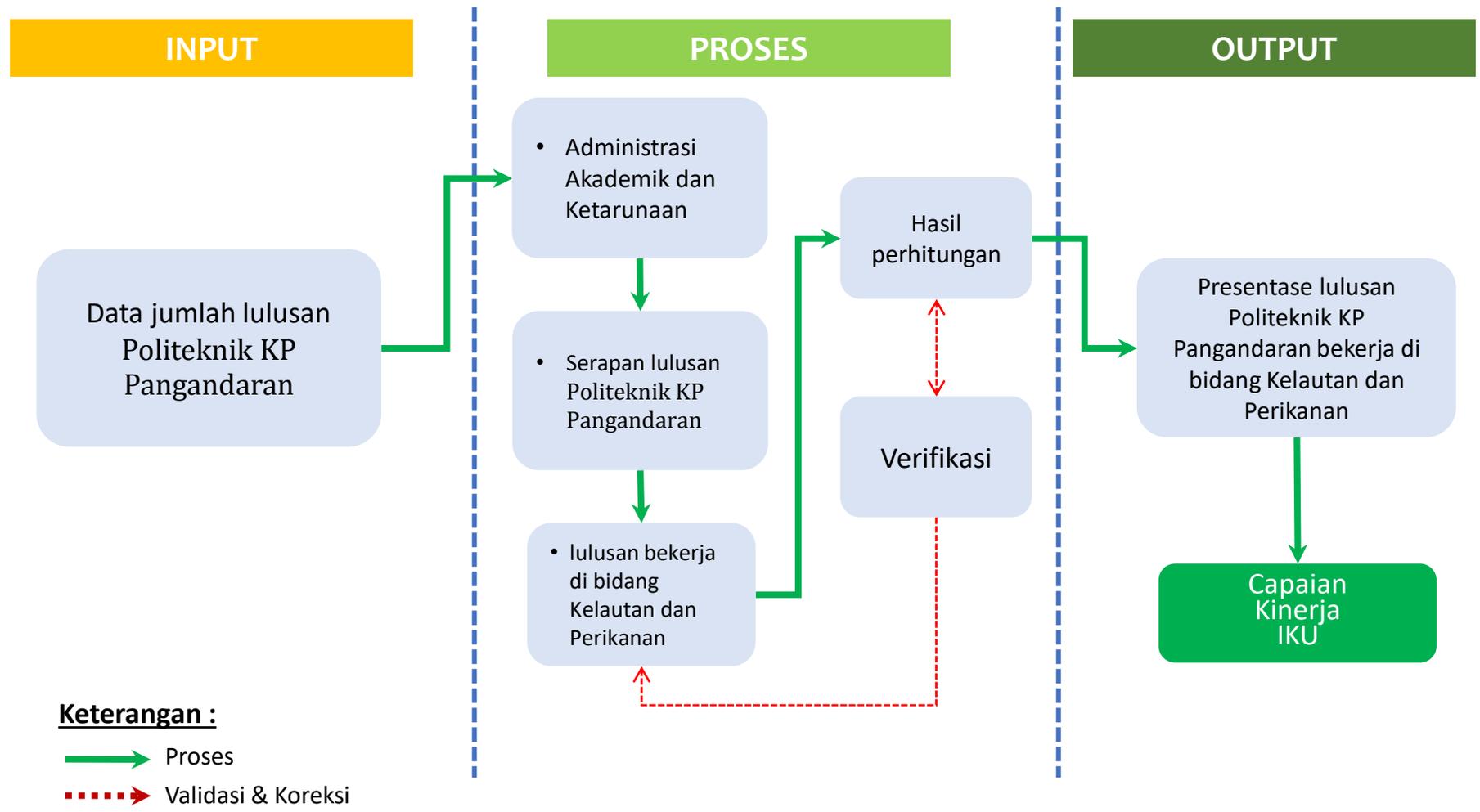


INDIKATOR KINERJA :

Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Nama Indikator	:	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)			
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pendidikan vokasi KP yang bekerja di bidang Kelautan dan perikanan			
3	Formula Perhitungan	:	A : Akumulasi dari jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran B : Akumulasi dari jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan dan atau tahun sebelumnya C : Point B dibagi Point A dikalikan 100% $C = \left(\frac{B}{A}\right) \times 100\%$			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Administrasi Akademik dan Ketarunaan dan Program Studi Politeknik KP Pangandaran			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	(1) Data lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan Perikanan <i>by name by address</i> (2) Dokumen penyampaian data dari Direkur Politeknik KP Pangandaran kepada Kepala Pusat Pendidikan KP (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) ditandatangani Direktur Politeknik KP Pangandaran			

PERSENTASE LULUSAN POLITEKNIK KP PANGANDARAN YANG BEKERJA DI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN



2

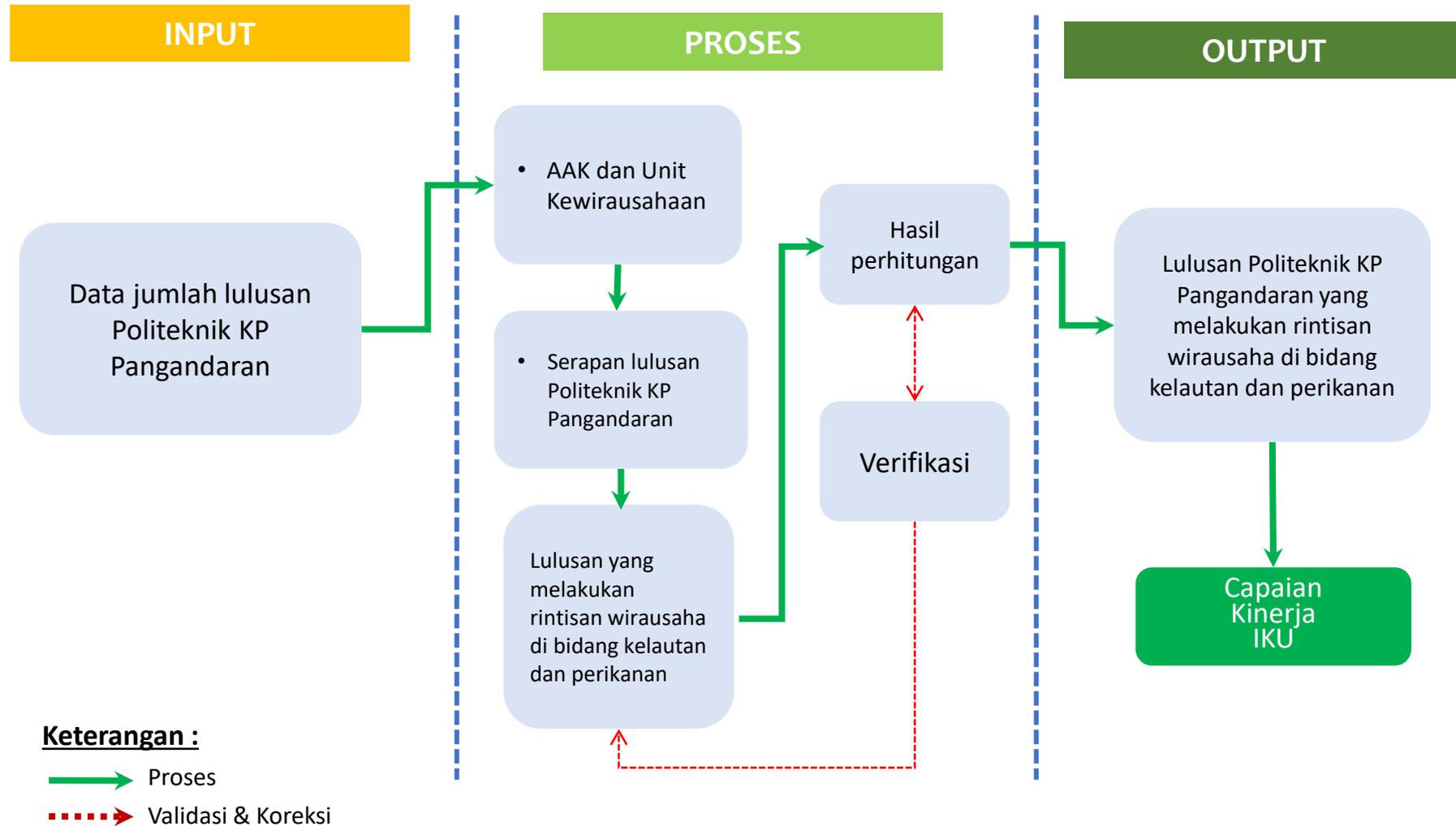


INDIKATOR KINERJA :

Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Nama Indikator	:	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)			
2	Definisi	:	Jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan			
3	Formula Perhitungan	:	Akumulasi jumlah lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan dan atau tahun sebelumnya			
4	Satuan	:	Orang			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Administrasi Akademik dan Ketarunaan dan Unit Kewirausahaan Politeknik KP Pangandaran			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	(1) Data lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha <i>by name by address</i> , disertai dengan foto produk, media penjualan, dan harga jual (2) Dokumen penyampaian data dari Direktur Politeknik KP Pangandaran kepada Kepala Pusat Pendidikan KP (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) ditandatangani Direktur Politeknik KP Pangandaran			

LULUSAN POLITEKNIK KP PANGANDARAN YANG MELAKUKAN RINTISAN WIRAUSAHA DI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN



3

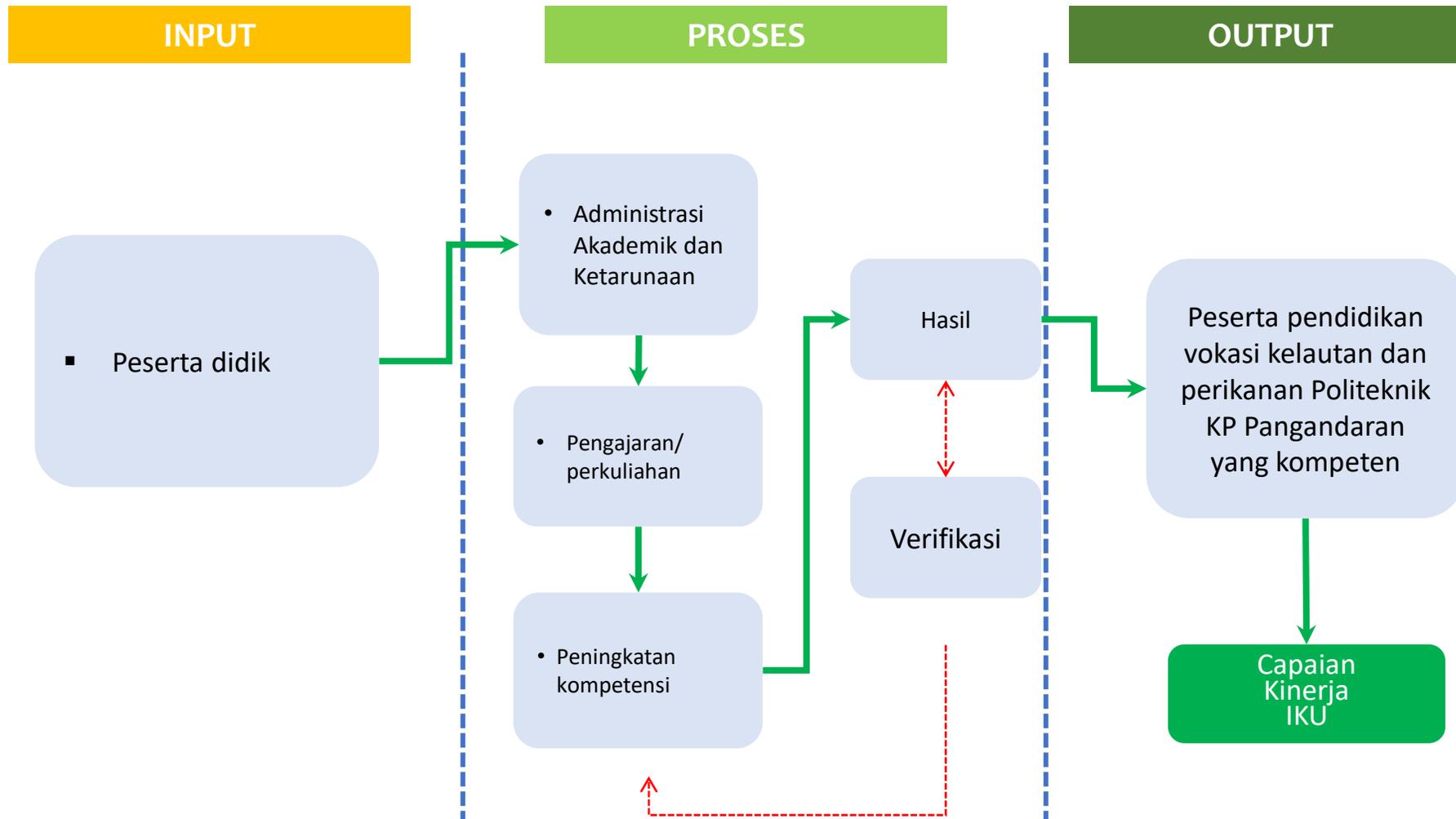


INDIKATOR KINERJA :

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran yang kompeten

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Nama Indikator	:	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Pangandaran yang kompeten (Orang)			
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik di Politeknik KP Pangandaran untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan.			
3	Formula Perhitungan	:	Penghitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan peserta didik yang meningkat kompetensinya di Politeknik KP Pangandaran			
4	Satuan	:	Orang			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Administrasi Akademik dan Ketarunaan dan Program Studi di Politeknik KP Pangandaran			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	1. Surat Pengantar capaian IKU Peserta Didik ke Kepala Pusat Pendidikan KP 2. Data Peserta didik <i>by name by address</i> di Politeknik KP Pangandaran yang disahkan oleh Direktur Politeknik KP Pangandaran. 3. Data hasil peningkatan kompetensi peserta didik (bisa berupa nilai ujian sekolah/sertifikat kompetensi/dll) yang disahkan oleh Direktur Politeknik KP Pangandaran.			

PESERTA PENDIDIKAN VOKASI KELAUTAN DAN PERIKANAN POLITEKNIK KP PANGANDARAN YANG KOMPETEN



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

4

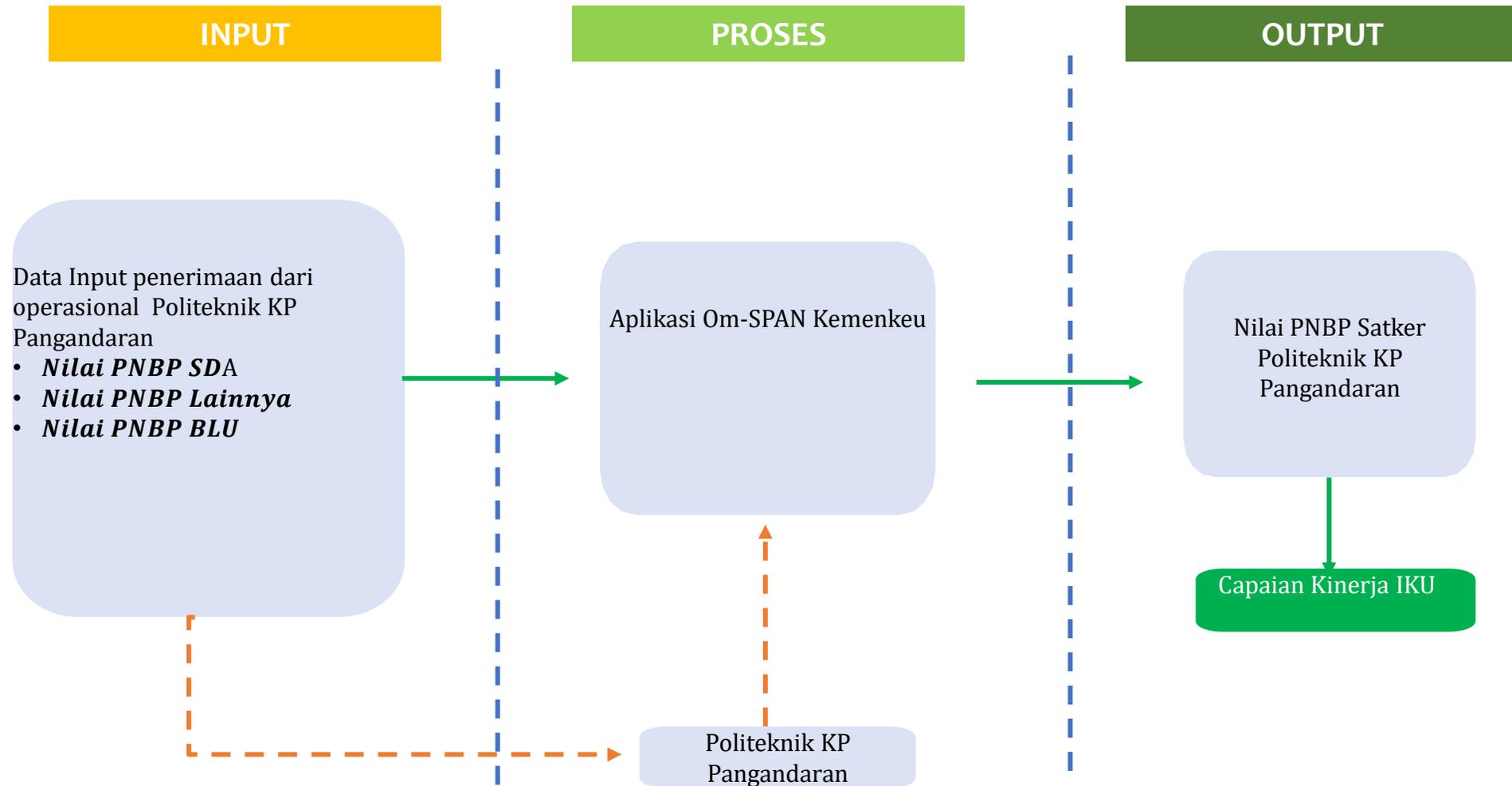


INDIKATOR KINERJA :

Nilai PNBP Satker Politeknik KP Pangandaran

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Nama Indikator	:	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Pangandaran(Rp. Miliar)			
2	Definisi	:	<p>Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tusi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administrative dan ganti kerugian.</p> <p>Adapun sumber PNBP dari Politeknik KP Pangandaran diantaranya dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi, Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Biaya Pendidikan, Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan, Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan dan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya.</p>			
3	Formula Perhitungan	:	Nilai PNBP Sektor KP = Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP Lainnya			
4	Satuan	:	Rupiah Miliar			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Bagian Administrasi Umum, Administrasi Akademik dan Ketarunaan, dan Unit <i>Teaching Factory</i> Politeknik KP Pangandaran			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Data Realisasi Pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya/Surat Penyampaian realisasi PNBP dari Biro			

NILAI PNBP SATKER POLITEKNIK KP PANGANDARAN



Keterangan :

- Proses
- Validasi & Koreksi

5

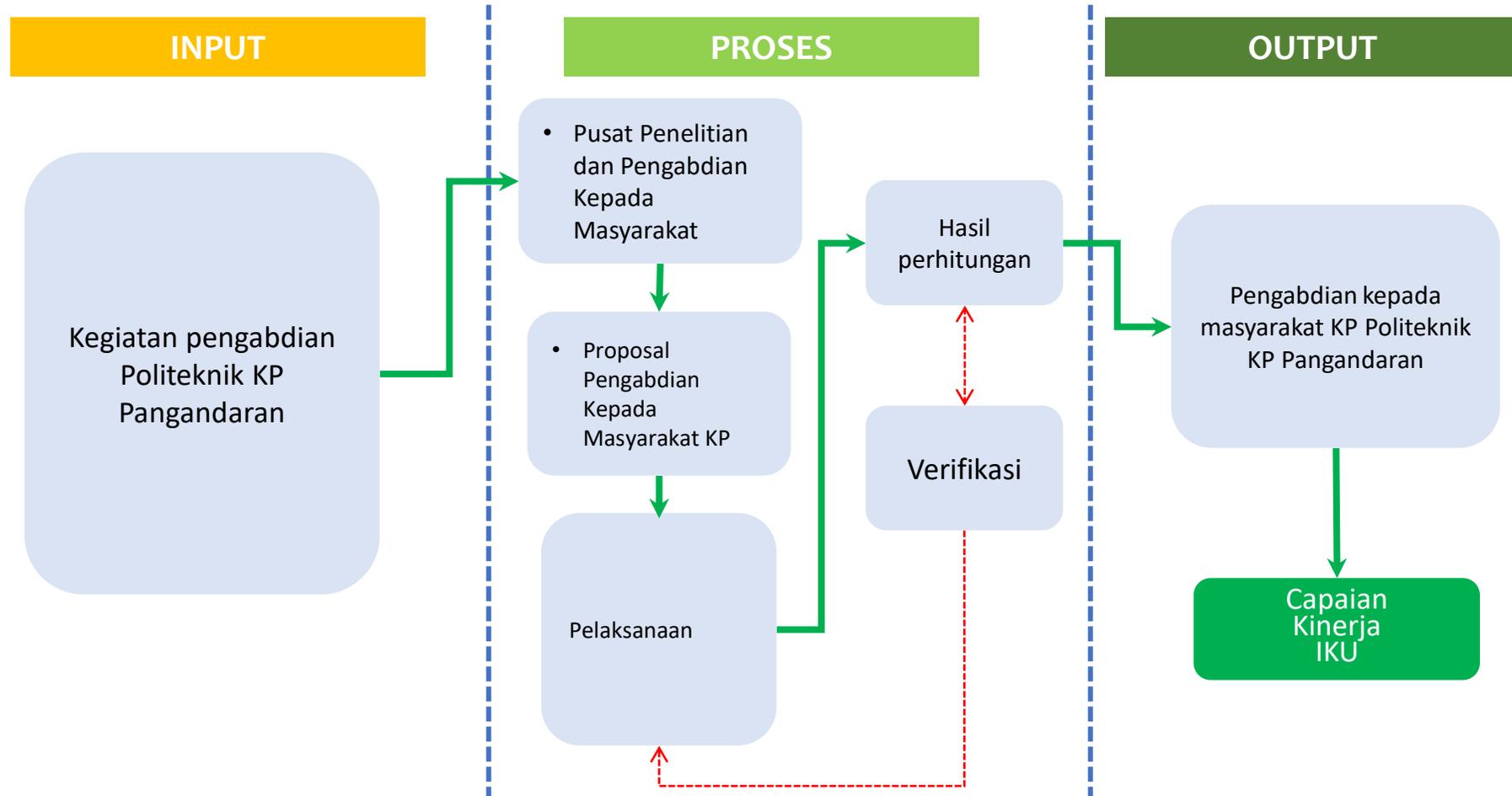


INDIKATOR KINERJA :

**Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik
KP Pangandaran**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSELENGGARANYA PENGABDIAN PENDIDIKAN TINGGI KP				
1	Nama Indikator	:	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Pangandaran(Unit)			
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang melaksanakan persiapan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat			
3	Formula Perhitungan	:	Hitung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Pangandaran sebagaimana target yang ditetapkan			
4	Satuan	:	Unit			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Program Studi Politeknik KP Pangandaran			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	1. Penyampaian Bukti Dukung Capaian Pengabdian Masyarakat dari Direktur ke Kepala Pusat Pendidikan KP 2. Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat KP yang ditandatangani Direktur Politeknik KP Pangandaran			

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KP POLITEKNIK KP PANGANDARAN



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

6

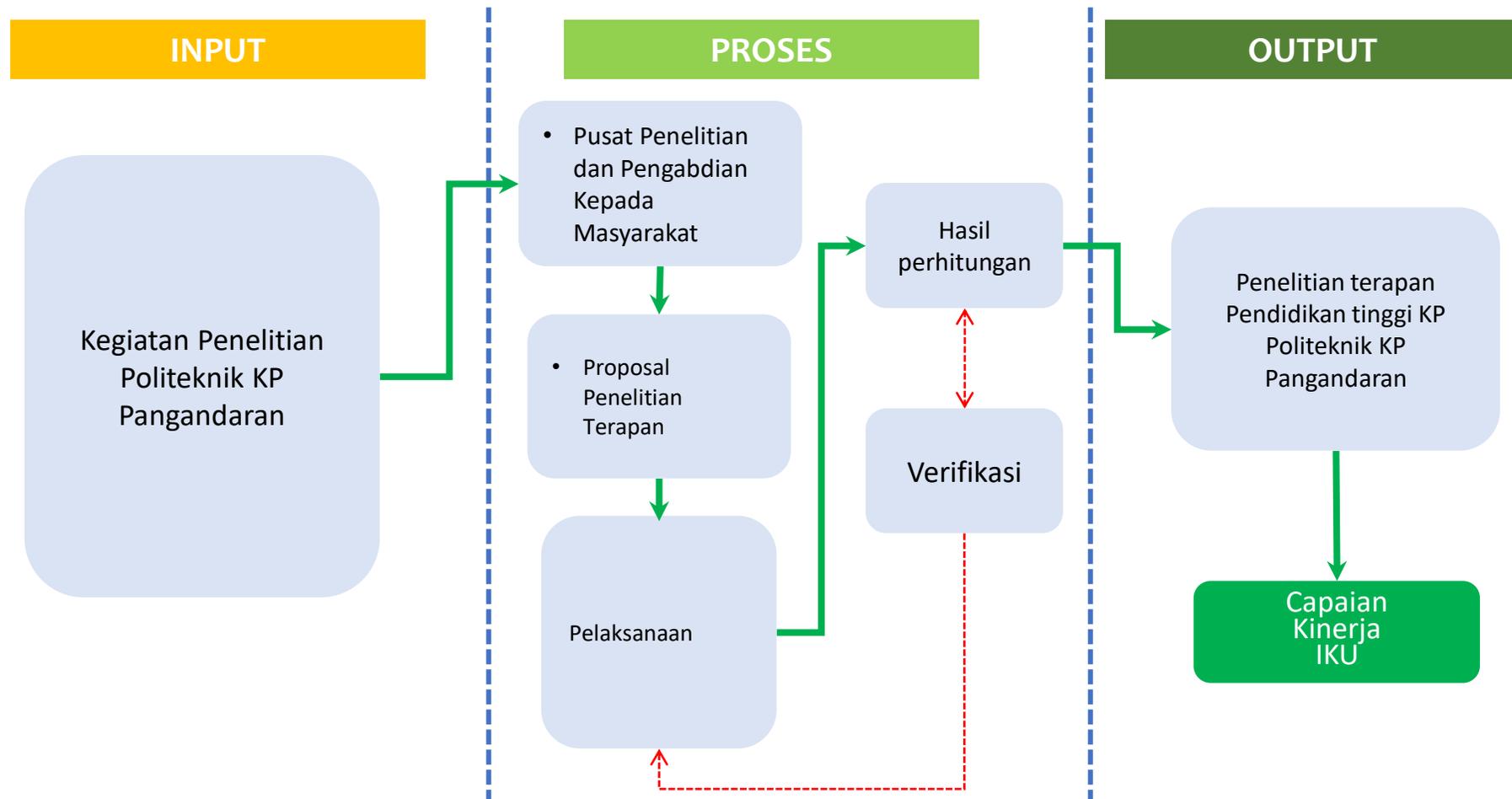


INDIKATOR KINERJA :

**Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP
Politeknik KP Pangandaran**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSELENGGARANYA KAJIAN PENDIDIKAN TINGGI KP			
1	Nama Indikator	:	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Pangandaran (Unit)		
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang melaksanakan persiapan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan		
3	Formula Perhitungan	:	Hitung kegiatan penelitian terapan yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Pangandaran sebagaimana target yang ditetapkan		
4	Satuan	:	Unit		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Program Studi Politeknik KP Pangandaran		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
11	Bukti Dukung	:	1. Penyampaian Bukti Dukung Capaian Pengabdian Masyarakat dari Direktur ke Kepala Pusat Pendidikan KP 2. Laporan kegiatan penelitian terapan yang ditandatangani Direktur Politeknik KP Pangandaran		

PENELITIAN TERAPAN PENDIDIKAN TINGGI KP POLITEKNIK KP PANGANDARAN



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

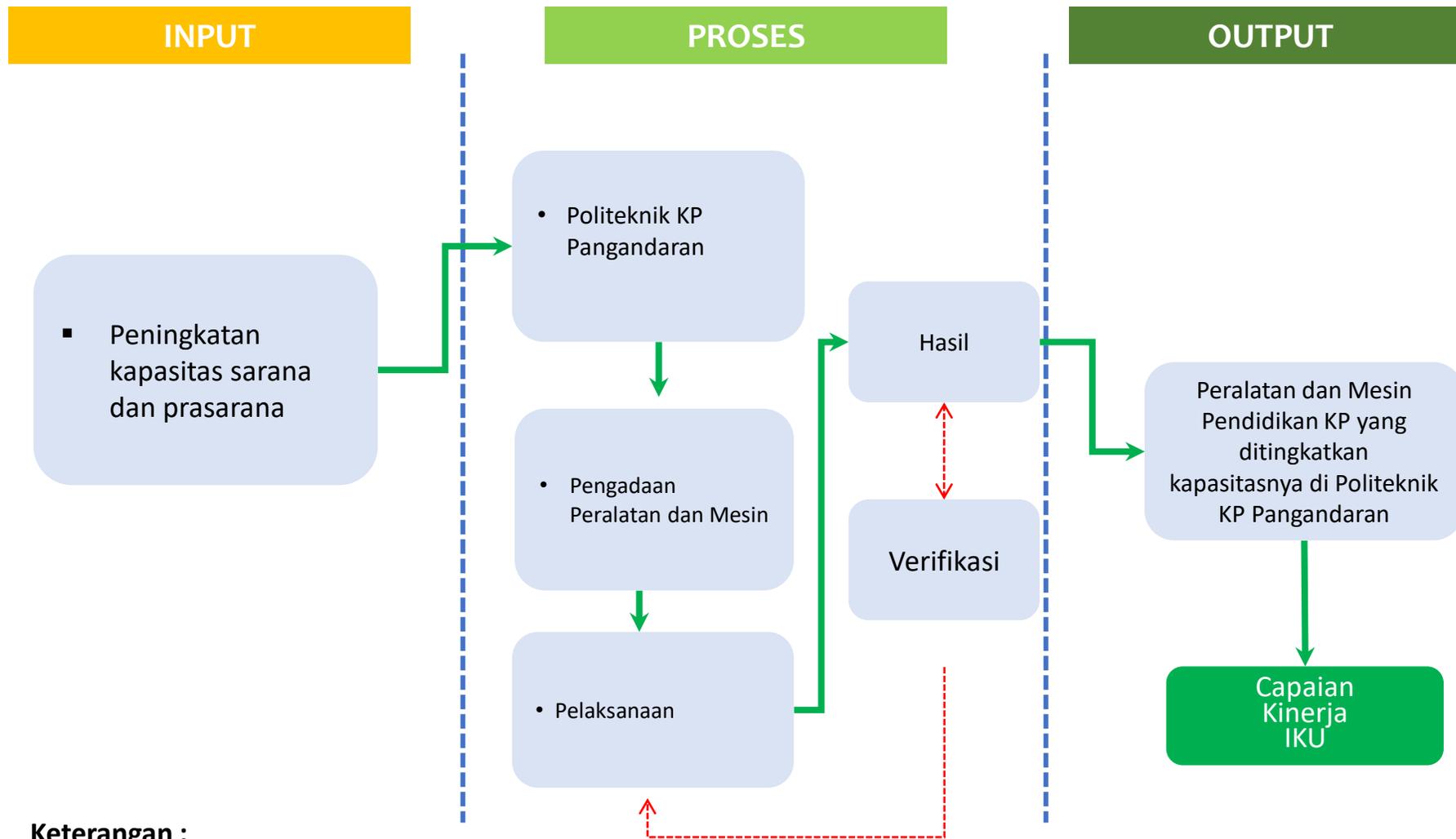
7



INDIKATOR KINERJA :
**PERALATAN DAN MESIN PENDIDIKAN KP YANG
DITINGKATKAN KAPASITASNYA**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN KP YANG TERSTANDAR				
1	Nama Indikator	:	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit)			
2	Definisi	:	Peningkatan kapasitas di Politeknik KP Pangandaran berupa pengadaan belanja modal peralatan, meubelair, mesin dan pengadaan lainnya			
3	Formula Perhitungan	:	Hitung unit pengadaan peralatan dan mesin yang ada di Politeknik KP Pangandaran sebagaimana target yang ditetapkan berdasarkan sumber dana dari rupiah murni, PNBPN dan atau penambahan volume Rincian Output akibat adanya revisi DIPA			
4	Satuan	:	Unit			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Kasubbag Umum dan Tim Pengadaan Barang dan Jasa			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Realisasi pengadaan peralatan dan mesin / Rekapen pengadaan peralatan dan mesin disertai BAST			

PERALATAN DAN MESIN PENDIDIKAN KP YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI POLITEKNIK KP PANGANDARAN



Keterangan :
→ Proses
→ Validasi & Koreksi

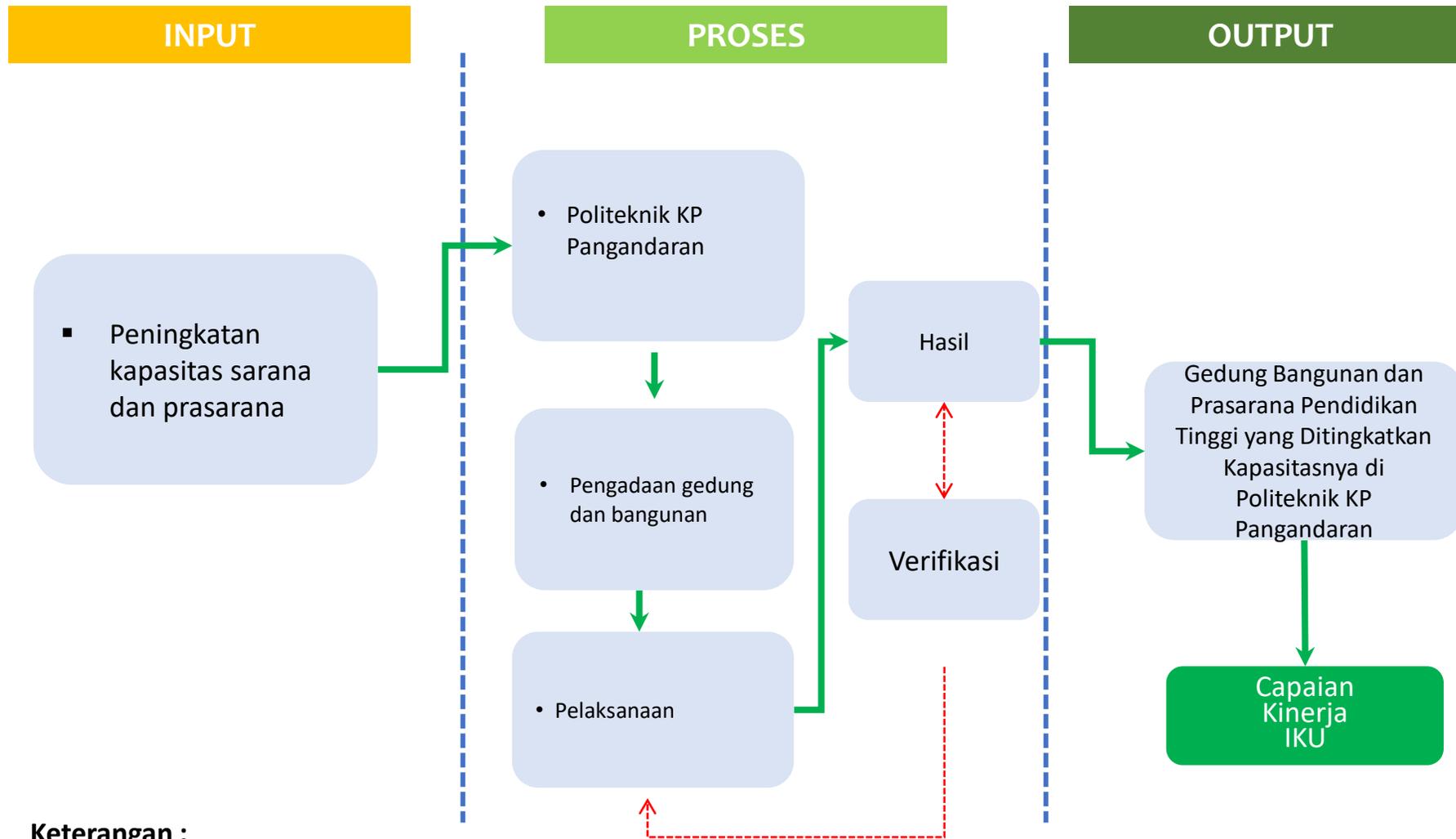
8



INDIKATOR KINERJA :
**GEDUNG BANGUNAN DAN PRASARANA PENDIDIKAN
TINGGI YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI
POLITEKNIK KP PANGANDARAN**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN KP YANG TERSTANDAR				
1	Nama Indikator	:	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (unit)			
2	Definisi	:	Peningkatan kapasitas Politeknik KP Pangandaran berupa pengadaan belanja modal gedung dan bangunan di Politeknik KP Pangandaran			
3	Formula Perhitungan	:	Hitung unit di Politeknik KP Pangandaran yang melakukan pengadaan gedung dan bangunan sebagaimana target yang ditetapkan berdasarkan sumber dana dari rupiah murni, PNBPN dan atau penambahan volume Rincian Output akibat adanya revisi DIPA			
4	Satuan	:	Unit			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Kasubbag Umum dan Tim Pengadaan Barang dan Jasa			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Realisasi pengadaan gedung dan bangunan / Rekapen pengadaan gedung dan bangunan disertai BAST			

GEDUNG BANGUNAN DAN PRASARANA PENDIDIKAN TINGGI YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI POLITEKNIK KP PANGANDARAN



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

9

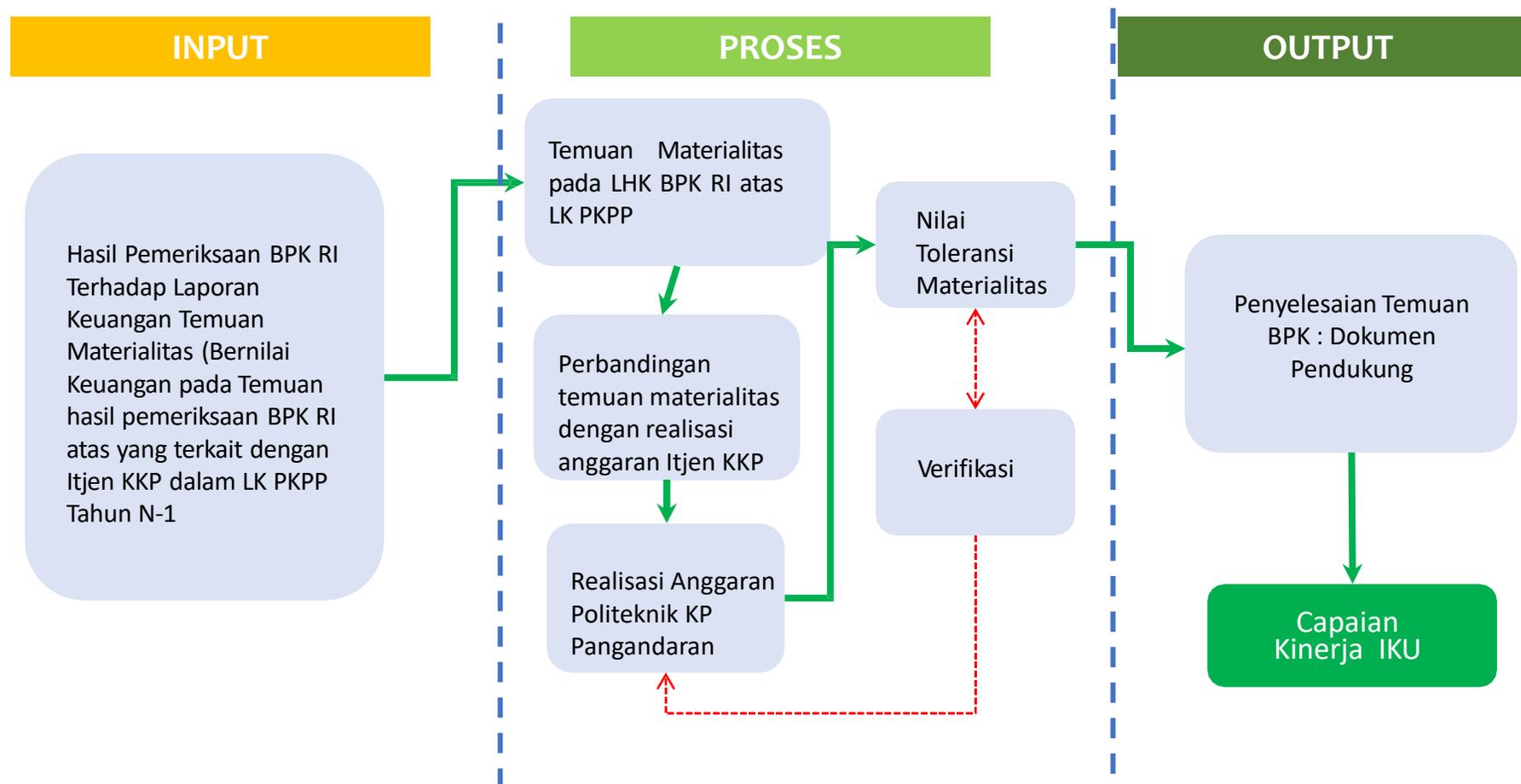


INDIKATOR KINERJA :

Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Pangandaran

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
1	Nama Indikator	:	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Pangandaran (%)			
2	Definisi	:	Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Politeknik KP Pangandaran atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023			
3	Formula Perhitungan	:	Persentase Penyelesaian Temuan BPK di Politeknik KP Pangandaran Tahun 2023 (%) $\% \text{ Batas Tertinggi} = \frac{\text{Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2023}}{\text{Realisasi Riil TA 2023}} \times 100\%$			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Bagian Administrasi Umum dan Pengelola BMN Politeknik KP Pangandaran			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat dari Sekretariat BRSDMKP terkait capaian IKU Persentase Penyelesaian Temuan BPK di Politeknik KP Pangandaran Tahun 2023 (%)			

Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Pangandaran (%)



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

10



INDIKATOR KINERJA :
**INDEKS PROFESIONALITAS ASN POLITEKNIK KP
PANGANDARAN**

KODE IK SASARAN

IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER

1 Nama Indikator :

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks)

2 Definisi :

- Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023.

3 Formula Perhitungan :

- Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.
- Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

- Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Komponen	Jabatan		
	Struktural	Fungsional	Pelaksana
Diklat Kepemimpinan			
Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	15		
Tidak Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	0		
Diklat Fungsional			
Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
Diklat Teknis 20 JP			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak Terpenuhi 20 JP	dihitung proporsional	dihitung proporsional	dihitung proporsional
Seminar			
Pernah ikut seminar	10	10	17,5
tidak pernah ikut seminar	0	0	0
Total nilai kompetensi	maksimal 40	maksimal 40	maksimal 40

$$\text{penghitungan diklat teknis 20 JP} = \frac{n}{20 \text{ JP}} \times 15$$
 n= jumlah JP diklat yang diikuti

- Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

3 Formula Perhitungan :

- Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
a. Kualifikasi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.
b. Kompetensi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan
c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN;
d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN
Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IPL\text{e}v\ 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

$$IPL\text{e}v\ 1 = IPASN\ \text{Pejabat Lev 1+ Rerata Nilai IPL}\text{e}v\ 2$$

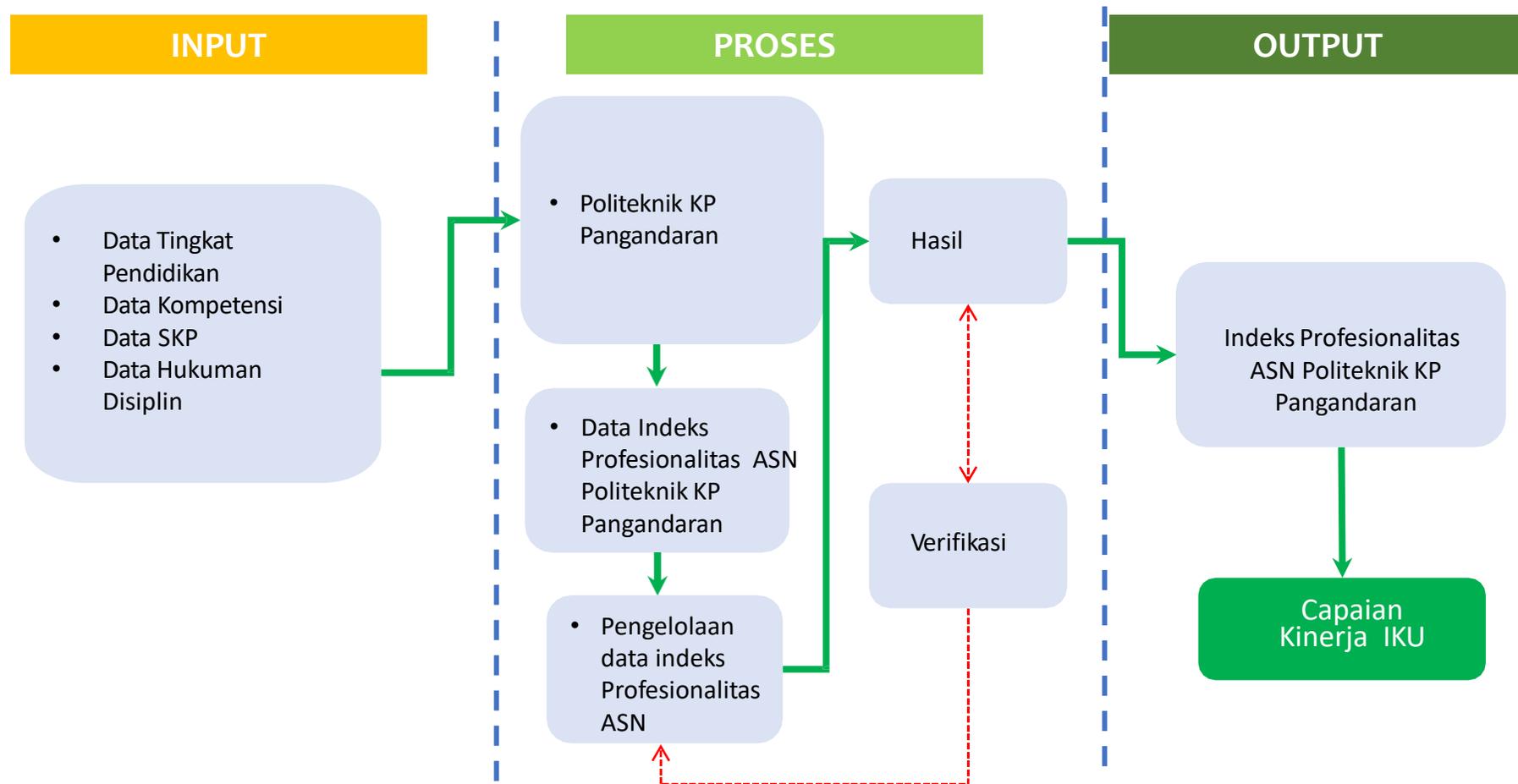
Kategori Penilaian IP ASN antara lain:

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 - 90	Cenderung profesional/tinggi
71 - 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 - 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Sumber Nilai IP ASN 2024
<http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024> dan nota dinas Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER			
4	Satuan	:	indeks		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	BIRO SDMAO (http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024), Kasubbag Umum, dan Kepegawaian		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran
11	Bukti Dukung	:	Surat dari Sekretariat BPPSDM KP terkait Hasil Pengukuran IP ASN Tahun 2024		

INDEKS PROFESIONALITAS ASN POLITEKNIK KP PANGANDARAN



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

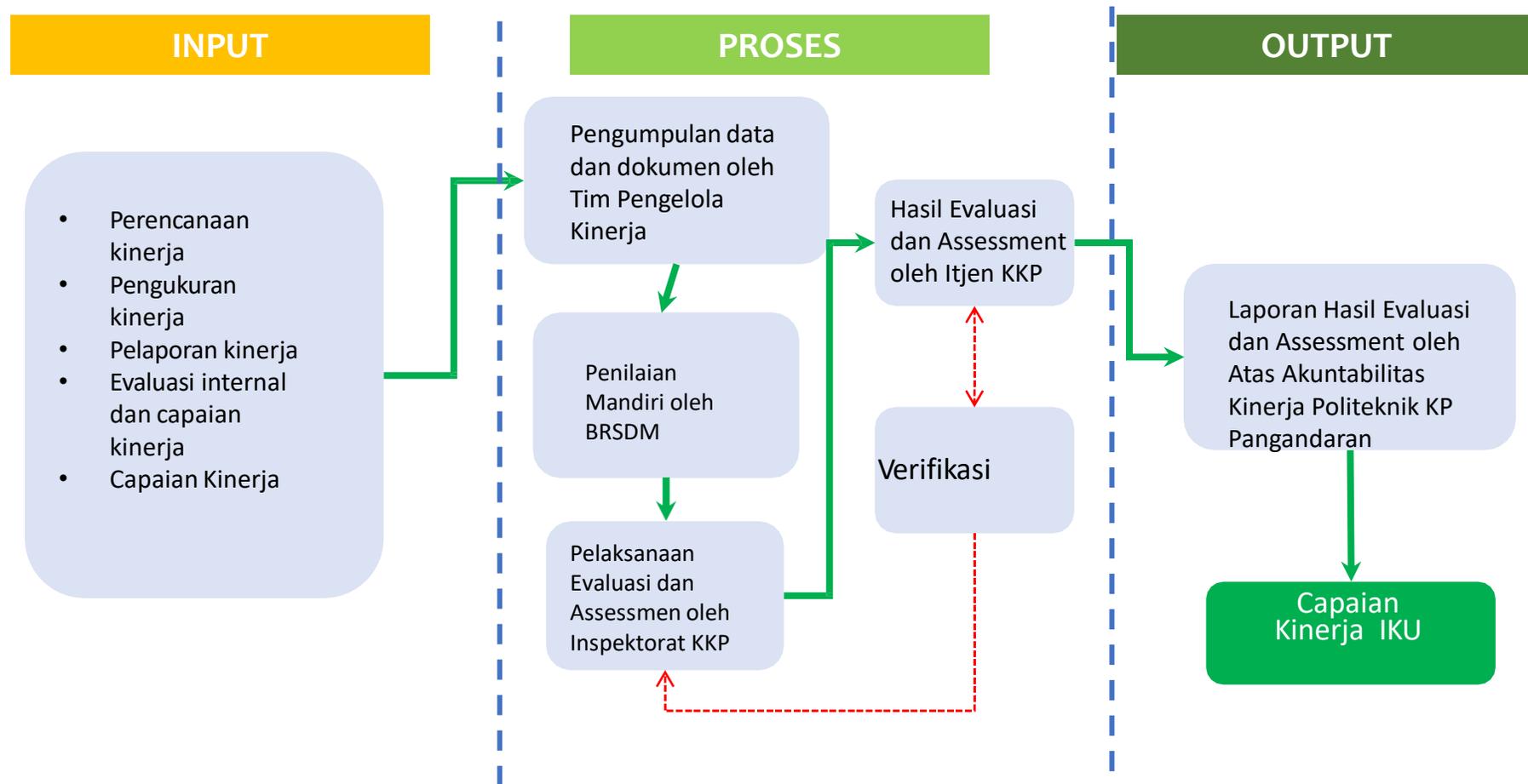
11



INDIKATOR KINERJA :
Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER																											
1	Nama Indikator	:	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)																										
2	Definisi	:	Penilaian Mandiri SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja																										
3	Formula Perhitungan	:	Penilaian Mandiri SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori Penilaian Mandiri SAKIP yaitu: <table border="1" data-bbox="1205 451 1854 853" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA</td> <td>>90 – 100</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>A</td> <td>>80 – 90</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>BB</td> <td>>70 – 80</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>>60 – 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>CC</td> <td>>50-60</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>>30 – 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>0 – 30</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>			Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan	A	>80 – 90	Memuaskan	BB	>70 – 80	Sangat Baik	B	>60 – 70	Baik	CC	>50-60	Cukup	C	>30 – 50	Kurang	D	0 – 30	Sangat Kurang
Kategori	Nilai	Predikat																											
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan																											
A	>80 – 90	Memuaskan																											
BB	>70 – 80	Sangat Baik																											
B	>60 – 70	Baik																											
CC	>50-60	Cukup																											
C	>30 – 50	Kurang																											
D	0 – 30	Sangat Kurang																											
4	Satuan	:	Nilai																										
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome																								
6	Sumber Data	:	Wakil Direktur II dan Bagian Administrasi Umum Politeknik KP Pangandaran																										
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir																								
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk																								
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize																								
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran																								
11	Bukti Dukung	:	Surat Resmi Hasil Penilaian AKIP dari Inspektorat ke BPPSDM, Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen, Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim BPPSDM																										

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Pangandaran (Nilai)



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

12



INDIKATOR KINERJA :
**Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP
Pangandaran**

KODE IK SASARAN : **IK MANDATORY**
TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER

1 Nama Indikator : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (Nilai)

2 Definisi : Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

3 Formulasi Perhitungan : A. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

1. Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1 Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2 Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3 Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4 Rencana Aksi*	Khusus level 2
5 LKJ/LCK Triwulan I*	LKJ bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
6 LKJ/LCK Triwulan II*	
7 LKJ/LCK Triwulan III*	
8 Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

Nilai Total Dokumen = $\frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$

Contoh perhitungan:
 Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen
 Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$
 Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$
 Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

Keterangan:
 * Dokumen ditandatangani

2. Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK Manual IKU	1 (A)	PK LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III Kinerjajaku	1 (H)
PK Rincian Target IKU	1 (B)	PK Kinerjajaku	1 (F)		
PK Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III Kinerjajaku	1 (G)		
PK Rincian Target Kinerjajaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

Rata-rata Kesesuaian = $\frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$

Contoh perhitungan:
 Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8
 Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$
 Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$
 Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

3. Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2022 pada aplikasi kinerjajaku

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)

Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40% $\left(\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100 \right)$

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $\frac{A+B+C}{3} \times 100$

Contoh perhitungan:
 Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103
 Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$
 Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$
 Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

KODE IK SASARAN	IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER
-----------------	---

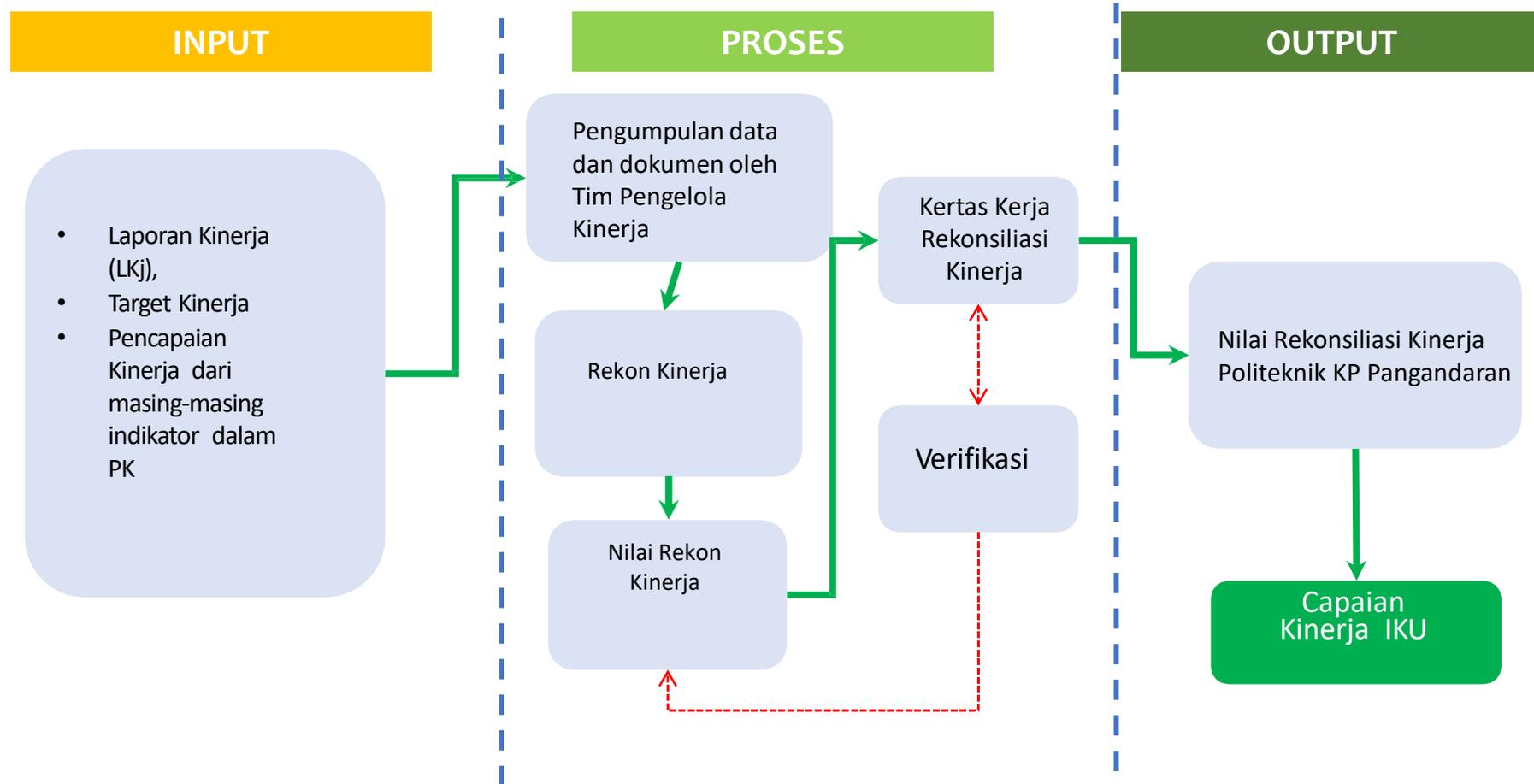
4. **Aspek Ketepatan**, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-SakipReviu

B. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

SKOR	ASPEK PENILAIAN			
	KEPATUHAN	KESESUAIAN	KETERCAPAIAN	KETEPATAN
Bobot	25%	25%	30%	20%
Skor per aspek				
Skor dikali Bobot				
Total Skor				

4	Satuan	:	Nilai
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi <input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah <input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Bagian Administrasi Umum Politeknik KP Pangandaran
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi <input type="checkbox"/> Rata-Rata <input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	1. Surat dari Sekretariat BRSDM KP tentang Capaian IKU Rekonsiliasi Kinerja 2. Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan Direktur Politeknik KP Pangandaran

NILAI REKONSILIASI KINERJA POLITEKNIK KP PANGANDARAN (Nilai)



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

13

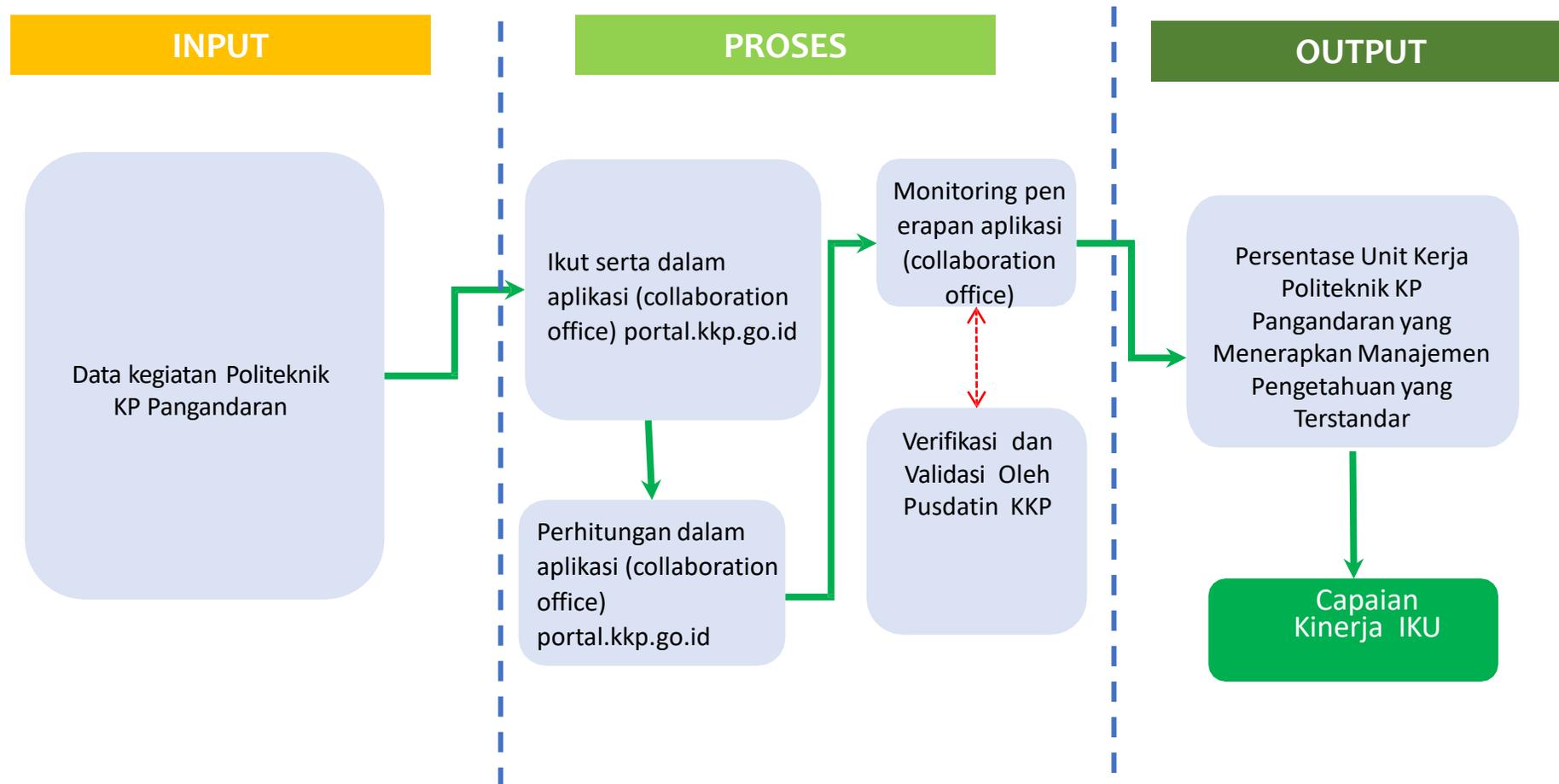


INDIKATOR KINERJA :

**Persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran
yang menerapkan Manajemen Pengetahuan
Terstandar**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
1	Nama Indikator	:	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Pangandaran yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)			
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. 			
3	Formula Perhitungan	:	<p>Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BPPSDM Tahun 2024 diantaranya ;</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan Aplikasi (collaboration office) dengan Alamat portal.kkp.go.id; Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin dan nilai maksimal 4 poin. Bobot nilai keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan sama dengan di TW I dan II; <p>Cara Mengukur :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (collaboration office) Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup Politeknik KP Pangandaran(Direktur dan Kasubbag umum) <p>MP Unit Level 3 tahun 2024 = (Nilai TW I + Nilai TW II + Nilai TW III + Nilai TW IV / 4) * 100%</p>			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Kasubbag Umum			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat Penyampaian Capaian Nilai MP Politeknik KP Pangandaran dari Pusdik KP			

PERSENTASE UNIT KERJA POLITEKNIK KP PANGANDARAN YANG MENERAPKAN MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

14

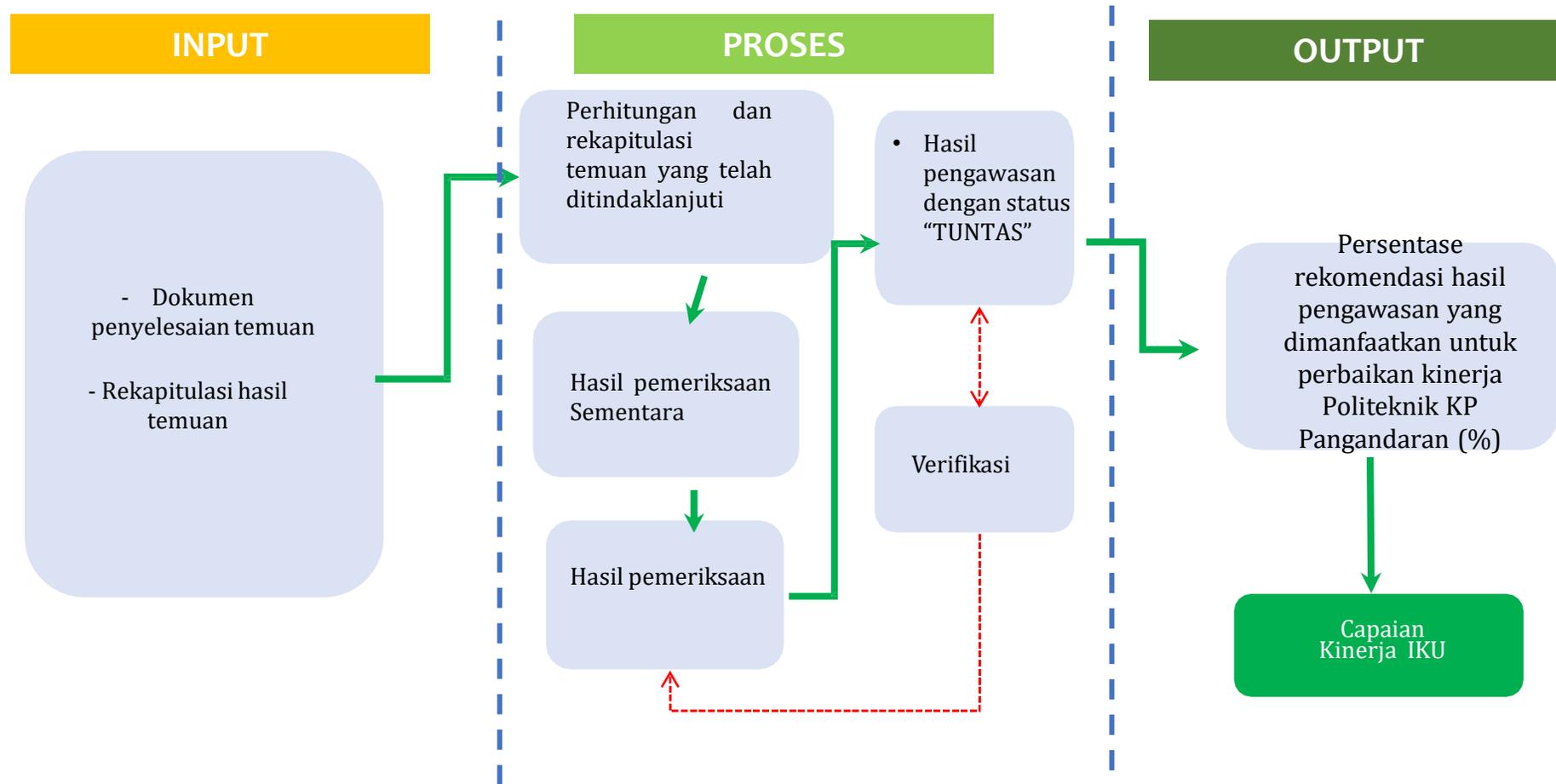


INDIKATOR KINERJA :

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER			
1	Nama Indikator	:	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)		
2	Definisi	:	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Politeknik KP Pangandaran.		
3	Formula Perhitungan	:	$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Politeknik KP Pangandaran}} \times 100\%$		
4	Satuan	:	%		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Bagian Administrasi Umum dan Inspektorat Jenderal KKP		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
11	Bukti Dukung	:	Surat dari Sekretaris BRSDM KP yang menindaklanjuti Nota Dinas dari Inspektorat Jenderal KKP		

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)



Keterangan :
→ Proses
→ Validasi & Koreksi

15

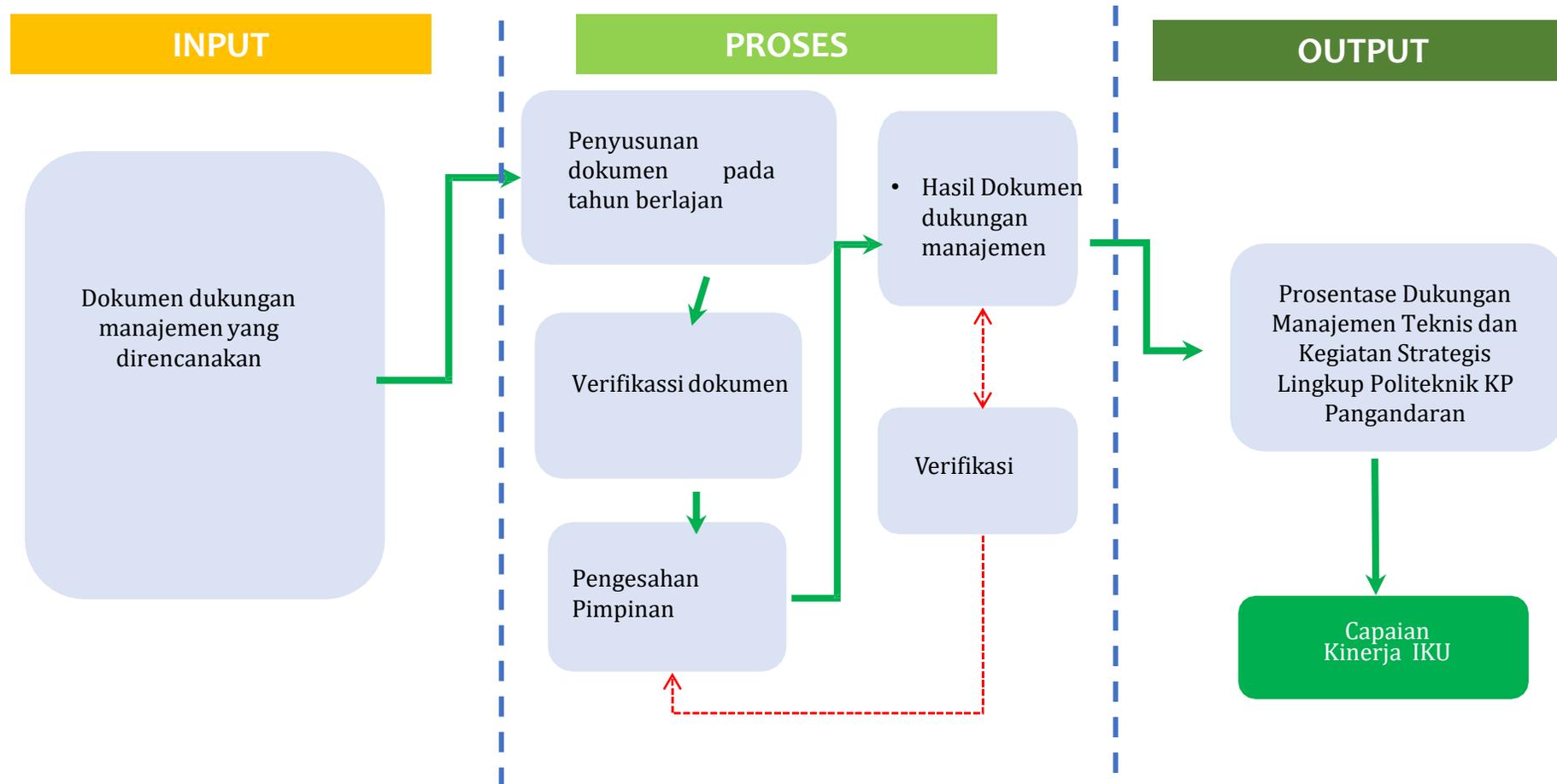


INDIKATOR KINERJA :

**PROSENTASE DUKUNGAN MANAJEMEN TEKNIS DAN
KEGIATAN STRATEGIS LINGKUP POLITEKNIK KP
PANGANDARAN**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
1	Nama Indikator	:	Prosentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Pangandaran (%)			
2	Definisi	:	Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.			
3	Formula Perhitungan	:	<p>A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.</p> <p>B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.</p> <p>C. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.</p> $= \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Tim Kerja Dukungan Manajerial			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal Politeknik KP Pangandaran dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani Direktur			

PROSENTASE DUKUNGAN MANAJEMEN TEKNIS DAN KEGIATAN STRATEGIS LINGKUP POLITEKNIK KP PANGANDARAN



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

16



INDIKATOR KINERJA :

**Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Politeknik KP Pangandaran**

KODE IK SASARAN	IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER
-----------------	--

1	Nama Indikator	:	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)
2	Definisi	:	<p>Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.</p> <p>Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95; (b) Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95; (c) Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA > 70</p>
3	Formula Perhitungan	:	<p>Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)</p> <ul style="list-style-type: none"> Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. <p>Nilai IKPA =</p> $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobor Indikator } n) : \text{Konversi Bobot}$ <p>1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif) Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik $IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$ <p>2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik <p>Belanja Pegawai : $DevDIPA BPeg = \frac{ R BPeg n - RPD BPeg n }{RPD B Peg n} \times 100$</p> <p>Belanja Barang : $DevDIPA BBar = \frac{ R BBar n - RPD BBar n }{RPD B Bar n} \times 100$</p> <p>Belanja Modal : $DevDIPA BMod = \frac{ R BMod n - RPD BMod n }{RPD B Mod n} \times 100$</p> <p>Seluruh Jenis Belanja : $DevDIPA n = \frac{ Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod }{3}$</p>

3. Penyerapan Anggaran- Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disembulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.
- %GUP disembulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- Rasio Dispensasi (permil) $RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

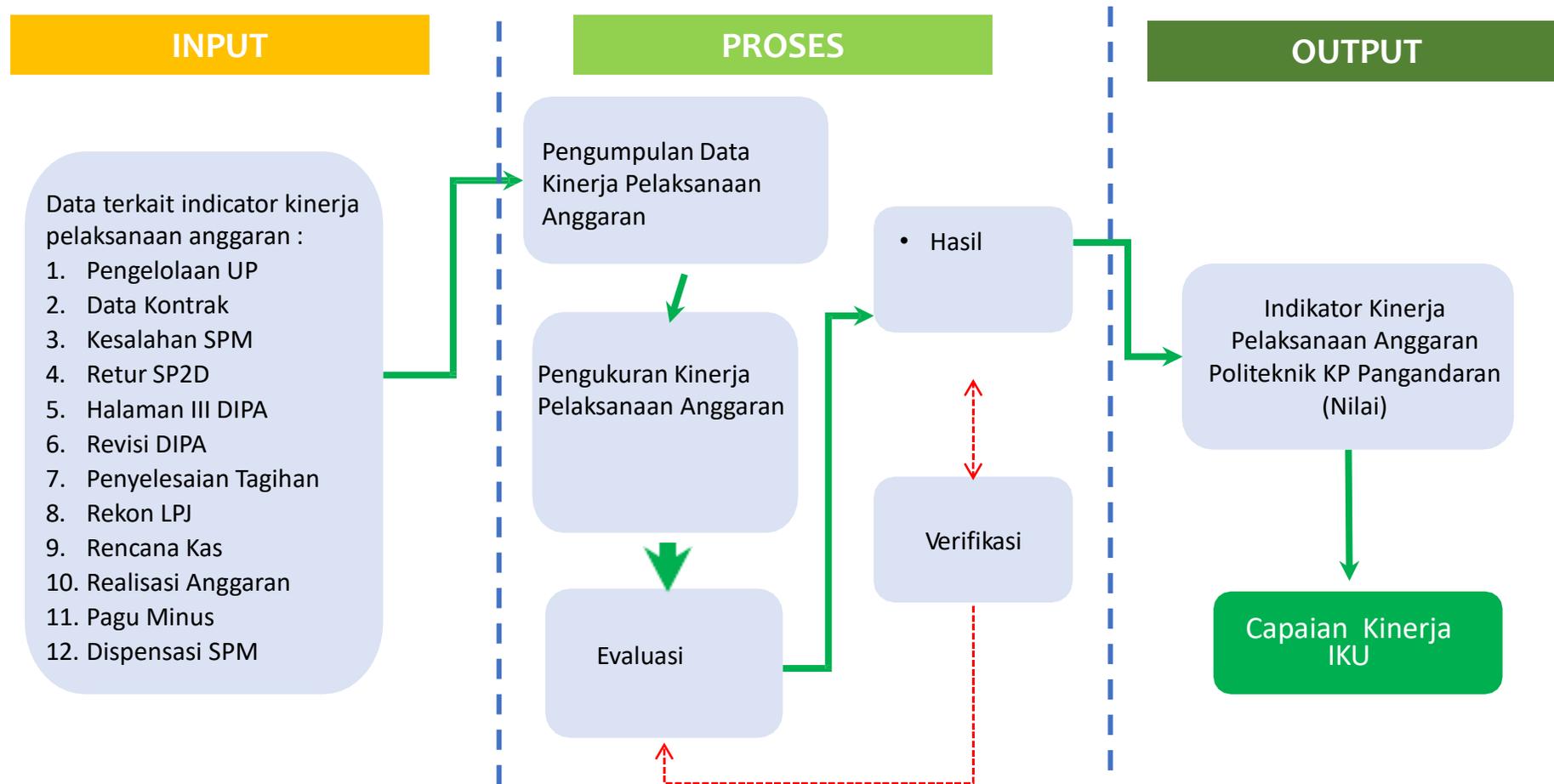
$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right) \times 100$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
4	Satuan	:	Nilai			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Bagian Administrasi Umum Politeknik KP Pangandaran			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Nota Dinas dari Biro Keuangan KKP			

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

17



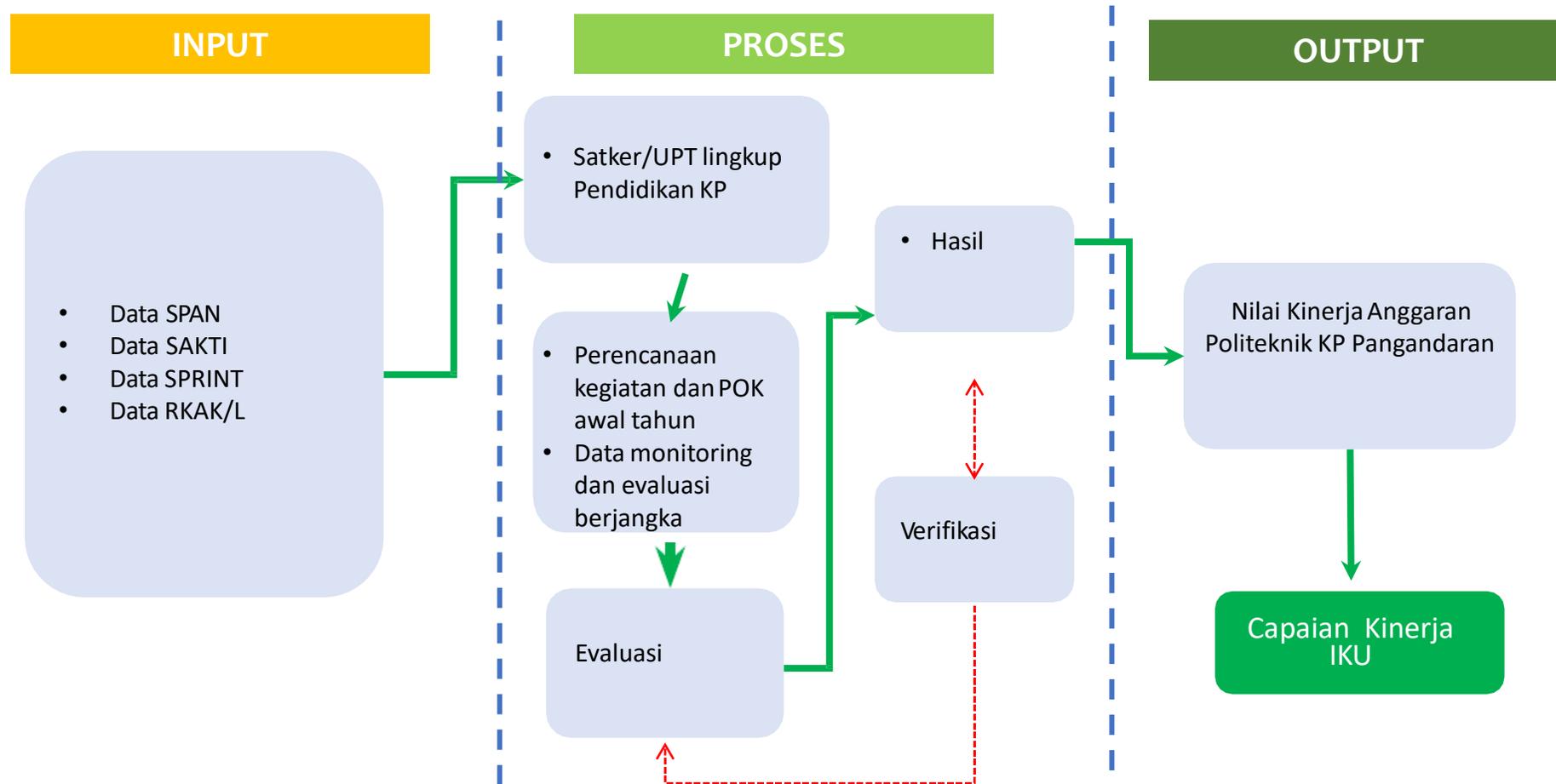
INDIKATOR KINERJA :

**NILAI KINERJA ANGGARAN
POLITEKNIK KP PANGANDARAN**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER		
1	Nama Indikator	:	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. • Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya • Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga • Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah • Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (b) Baik, apabila NKA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA >50 - 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50 	
3	Formula Perhitungan	:	<p>Formula Aspek Implementasi</p> $NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau } (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$ <p>Keterangan :</p> <p>NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi</p> <p>P : penyerapan anggaran</p> <p>K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>COP : capaian output program</p> <p>CRO : capaian ro</p> <p>NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja</p> <p>W_p : bobot penyerapan anggaran</p> <p>W_k : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>W_{COP} : bobot capaian Output Program</p> <p>W_{CRO} : bobot capaian RO</p>	<p>Formulasi Aspek Manfaat</p> $NKA \text{ K/L} = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$ <p>Keterangan :</p> <p>NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga</p> <p>CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat</p> <p>W_E : bobot efisiensi</p> <p>Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :</p> <p>$W_p = 9,7\%$</p> <p>$W_k = 18,2\%$</p> <p>$W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 \%$</p> <p>$W_E = 28,6\%$</p>
4	Satuan	:	nilai	
5	Tingkat Validitas IK	:	() Output kendali tinggi	(X) Output kendali rendah
			() Outcome	59

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
6	Sumber Data	:	Biro Keuangan (Aplikaasi SMART DJA KEMENKEU)			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	(X) Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	(X) Buat Baru
9	Polarisasi	:	(X) Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	(X) Tahunan
11	Bukti Dukung	:	• Nota Dinas Biro Keuangan			

NILAI KINERJA ANGGARAN POLITEKNIK KP PANGANDARAN



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi